

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pro Car International Finance Cabang Pekanbaru yang beralamat di Jl. Soekarno-Hatta, Pekanbaru. Penelitian ini dimulai pada tanggal 10 juni 2018 s/d 28 September 2018.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah (Saifudin Azwar, 2011:91) :

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Saifudin Azwar, 2011:77), dalam pengambilan data yang menjadi populasi untuk penelitian ini adalah seluruh/semua karyawan pada PT Pro Car International Finance Cabang Pekanbaru yaitu berjumlah 51 orang karyawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Menurut (Saifudin Azwar, 2011:79), sampel adalah sebagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi pada karyawan PT Pro Car International Finance Cabang Pekanbaru, dengan jumlah 51 karyawan. Metode dalam penentuan sampel tersebut adalah metode sensus.

3.4 Pendekatan Penelitian

Ada dua macam pendekatan dalam penelitian yaitu pendekatan dengan metode kuantitatif dimana peneliti akan bekerja dengan angka-angka sebagai perwujudan gejala yang diamati dan pendekatan dengan metode kualitatif dimana peneliti akan informasi-informasi data dan di dalam menganalisisnya tidak menggunakan analisa data statistik. Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan metode kuantitatif, penelitian ini bertujuan menyelidiki seberapa besar pengaruh dari semangat kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pada karyawan PT Pro Car International Finance cabang pekanbaru.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, metode yang digunakan antara lain :

1. *Interview* (wawancara)

Menurut (Sugiyono 2012:317) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Kuesioner

Menurut (Sugiyono 2012:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam hal ini, peneliti membagikan angket langsung kepada karyawan PT. Pro Car International Finance, kuesioner diisi oleh karyawan dengan menggunakan skala Likert.

3.6 Skala Pengukuran Data

Untuk mengukur tanggapan dan pendapat dari responden dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode *Skala Likert*. Penelitian ini dilakukan teknik pengukuran data dengan jawaban dengan bilangan dan memberi nilai dengan bilangan serta memberikan skor persentase pada setiap jenis jawaban kuesioner, jumlah skor kemudian disusun dalam bentuk lima (5) interval dan skala yang sama (skala Likert), dimana penentuan skornya Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social yang terjadi didalam perusahaan. Setiap pertanyaan mempunyai 5 (lima) *alternative* jawaban, maka untuk itu penulis menempatkan nilai (bobot) pada setiap masing masing *alternative* jawaban yang dipilih, berikut ini adalah tabel skala Likert :

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2012:135)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan.

3.7 Uji Kualitas Data

3.7.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2012:173) valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas ini menyangkut akurasi eksperimen, pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuisioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Penelitian yang valid adalah apabila terdapat kesamaan antara dua data yang dikumpulkan dengan data yang terjadi pada objek yang diteliti. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah r_{hitung} harus berada diatas 0.3, hal ini dikarenakan jika r_{hitung} lebih kecil dari 0.3, berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel-variabel yan diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.

Instrument valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) yang valid berarti instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kreteria statistik yaitu :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif, maka variable yang diambil dalam penelitian tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika r hitung $>$ r tabel tetapi berganda negative, maka H_0 akan tetap ditolak dan H_1 diterima.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang karyawan (responden) terhadap item-item pertanyaan di dalam kuisioner. Adapun kriteria uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* (α) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel sebuah penelitian dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil estimasi yang telah dilakukan betul-betul terbatas dari adanya gejala outokorelasi, multikolinearitas, dan gejala heterokedastisitas, perlu dilakukan pengujian yang disebut dengan uji asumsi klasik.

3.8.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal serta menyebar. Data yang berdistribusi normal jika data tersebut terbentuk sebuah lonceng yang kedua sisinya tidak terhingga. Pengujian normalitas dalam pengujian ini menggunakan analisis grafik. distribusi normal, dasar pengambilan adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas atau data tidak berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak diantara variabel-variabel bebas yang diambil dalam penelitian ini dalam model regresi. Uji multikolinearitas menggunakan kriteria *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan ketentuan bila $VIF > 5$ terdapat masalah multikolinearitas yang serius. Sebaliknya bila $VIF < 5$, menunjukkan bahwa semua variabel bebas tidak mempunyai masalah multikolinearitas.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan variance residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot*. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas menurut (Ghozali, 2009) dalam (Rifai dan Oetomo, 2016:9) adalah:

1. Jika ada Pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedatisitas.

3.8.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*error*) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya atau t-1. Jika ada, berarti terdapat Autokorelasi dan model regresi dikatakan baik bila terbatas dari Autokorelasi. Pengujian ini dilakukan dengan *Durbin-Watson Test* (tabel DW) dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Apabila nilai $DW \leq -2$ berarti terjadi Autokorelasi negatif.
- b. Apabila nilai $DW \geq 2$ berarti terjadi Autokorelasi positif.
- c. Apabila nilai DW berada antara -2 dan 2 berarti tidak terjadi Autokorelasi.

3.9 Analisis Regresi Berganda

3.9.1 Regresi Linear Berganda

Untuk menganalisa data penulis menggunakan metode regresi linear berganda, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang dibantu dengan menggunakan program spss. Analisis regresi linear berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variable penelitian yang ditujukan dengan persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja

a = Konstanta

Hak Cipta Diindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_1	= Semangat Kerja
X_2	= Disiplin Kerja
b_1	= Koefisien Regresi X_1
b_2	= Koefisien Regresi X_2
e	= Tingkat Kesalahan (error)

3.10 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis regresi bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam persamaan regresi secara individual (parsial) atau secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai variabel terikat .

3.10.1 Uji parsial (t-Test)

Uji parsial (t-Test) digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t-tabel dengan taraf kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$). Dasar pengambilan keputusan adalah :

- a. Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel.
 Apabila $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Apabila $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan tingkat signifikan 0,05.
- b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikan.
 Apabila angka probabilitas signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Apabila angka probabilitas signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independent yaitu variable (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu variable (Y). Analisis uji F dilakukan dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Adapun nilai alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{value} < \alpha$ maka :
 1. H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.
 2. H_o ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{value} > \alpha$ maka :
 1. H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
 2. H_o diterima karena terdapat pengaruh yang tidak signifikan.

3.10.3 Koefisien Determinasi (R^2)

R atau *Multiple* uji yang digunakan untuk menunjukkan korelasi antara variabel bebas dengan variable tergantungnya (terikat). R Square yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Adjusted R Square merupakan koefisien determinasi yang telah terkoreksi dengan jumlah variabel, dan ukuran sampel sehingga dapat mengurangi unsur bias jika terjadi penambahan variabel (Suliyanto, 2011:176). Untuk mempermudah melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara variabel, maka kriteria penilaian korelasi sebagai berikut (Sugiyono, 2012):

Kriteria Pengujian

No	Nilai Korelasi	Keterangan
1	0	Tidak ada korelasi
2	0,00 – 0,199	Korelasi sangat lemah
3	0,20 – 0,399	Korelasi rendah
4	0,40 – 0,599	Korelasi sedang
5	0,60 – 0,799	Korelasi kuat
6	0,80 – 1,00	Korelasi sangat kuat